

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian dengan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.<sup>68</sup> Jadi pendekatan penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah mendapatkan data yang masuk akal, dapat diamati oleh indera manusia serta menggunakan langkah-langkah yang masuk akal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah. Adapun untuk memperoleh data yang nyata dalam lapangan, maka peneliti terjun langsung ke MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus guna memperoleh data yang akurat dan jelas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data-data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.<sup>69</sup> Pendekatan kualitatif peneliti lakukan untuk mengetahui bagaimana peran guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus.

#### B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus. Adapun alasan memilih lokasi penelitian ini karena Madrasah ini memiliki lokasi yang strategis yang membuatnya mudah dicapai. Selain itu Madrasah ini juga menerapkan sistem pembelajaran daring sehingga peneliti bisa dengan mudah mendapatkan informasi-informasi terkait dengan pembelajaran daring di MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus.

#### C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data di mana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian. Menurut pengertian Suharsimi Arikunto, yang dimaksud subyek

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2003), 3.

<sup>69</sup> Lexy J Moelg, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 11.

penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi subyek penelitian.<sup>70</sup> Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah : 1). Orang tua, 2). Guru.

#### D. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber primer dan sekunder. Dalam penelitian ini terdapat data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer atau data dari lapangan adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>71</sup> Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait, peneliti mendapatkan data primer dari informan yaitu guru dan orang tua di MI NU suryawiyah dengan memberikan sejumlah pertanyaan sebagai instrument penelitian.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh suatu organisasi dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. Menurut Sugiyono sumber data sekunder merupakan sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti), misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>72</sup>

Adapun data yang dijadikan sumber penelitian ini adalah observasi serta dokumen-dokumen atau laporan pendukung yang dapat mendukung pembahasan dalam kaitannya dengan penelitian ini.

---

<sup>70</sup> SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 40.

<sup>71</sup> SyifuddinAzwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 309.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>73</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain adalah:

### 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipatif. Observasi non-partisipatif adalah teknik pengumpulan data mengenai kenyataan yang ada di lapangan dengan pengamatan tanpa terlibat langsung dalam situasi dan hanya menjadi pengamat independen.<sup>74</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan peran guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemic covid-19, sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan akurat sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Secara garis besar ada 2 (dua) macam pedoman wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur, namun yang banyak digunakan adalah wawancara semi terstruktur.

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu mula-mula interviewer yakni peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian

---

<sup>73</sup> Sugiyono, 308.

<sup>74</sup> Sugiyono, 205.

jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.<sup>75</sup>

Wawancara atau interview yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data yang sangat penting untuk bahan analisis. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan para narasumber akan diperkuat dengan pedoman wawancara dan beberapa perangkat tambahan seperti: buku catatan, perekam suara, dan kamera dengan pertimbangan penggunaan perangkat bantu tersebut dapat menguatkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dalam proses penelitian.

Dalam teknik ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada guru kelas dan orang tua peserta didik MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus. Apabila tidak memungkinkan untuk melakukan wawancara langsung, maka peneliti akan melakukan wawancara via online. Peneliti akan melakukan wawancara sesuai dengan pedoman penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>76</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang sudah berwujud dokumen. Dokumen yang didapat biasanya pada saat orang yang meneliti dan berkomunikasi dengan narasumber.

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi, sejarah berdirinya madrasah, data guru dan karyawan, data siswa, dan data-data lain yang relevan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut;

### 1. Uji *Credibility*

Uji *credibility* atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan adalah dengan meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan

---

<sup>75</sup> SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, 227.

<sup>76</sup> SuharsimiArikunto, 231.

berkesinambungan sehingga dapat melakukan pengecekan kembali apabila data yang telah ditentukan salah atau tidak.<sup>77</sup> Hal ini sebagai bekal agar peneliti lebih rajin dalam membaca buku-buku referensi maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan obyek-obyek penelitian. Penelitian dalam uji Kredibilitas ini digunakan untuk:

- a. Meningkatkan ketekunan melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan berarti data yang akan di dapatkan bisa direkam secara pasti dan sistematis.<sup>78</sup> Pengamatan tersebut dimulai dari pengamatan deskriptif.
  - b. Triangulasi dalam uji *credibility* ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>79</sup> Peneliti juga menggunakan triangulasi teknik, di mana peneliti mencocokkan data yang dihasilkan dari temuan lapangan.
2. Uji *Transferability*

Dalam penelitian kualitatif, *transferability* berkenaan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan atau diterapkan dalam situasi lain. Apabila pembaca laporan penelitian mampu memperoleh gambaran yang sedemikian jelas dari hasil penelitian, maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas. Adapun untuk uji *transferabilitas* ini peneliti akan mengecek laporan apakah telah sesuai dengan struktur yang benar sesuai pedoman IAIN Kudus dan mendiskusikan dengan dosen pembimbing mengenai isi laporan, apakah telah memahami serta dapat diperoleh gambaran jelas mengenai peran guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemic covid-19.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya yaitu, dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan

---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 371.

<sup>78</sup> Sugiyono, 329.

<sup>79</sup> Sugiyono, 330.

uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.<sup>80</sup>

#### 4. Uji *Confirmability*

*Ujiconfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiaanya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.<sup>81</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah penuh”.<sup>82</sup>

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Data *Collection* adalah data yang diperoleh peneliti melalui pengumpulan data, yaitu dengan cara mengamati objek penelitian terlebih dahulu, diperoleh melalui hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada pihak yang bisa memberikan informasi terkait dengan objek yang akan diteliti oleh peneliti. Setelah itu peneliti melanjutkan dengan mereduksi data yang sudah ada.<sup>83</sup> Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi.

#### 2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

---

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 377.

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 377.

<sup>82</sup> Sugiyono, 377.

<sup>83</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005),

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>84</sup> Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya, setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data.

### 3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, maka akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>85</sup>

### 4. *Concluding* (Penarikan Kesimpulan/*Verifikasi*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>86</sup> Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir tentang peran guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemic covid-19.

---

<sup>84</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, 89.

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 341.

<sup>86</sup> Sugiyono, 345.